DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TRANSLITRASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah..... 7

E. Kajian Pustaka..... 8

F. Tujuan Penelitian..... 9

G. Kegunaan Hasil Penelitian 9

H. Definisi Operasional 10

I. Metode Penelitian 11

J. Sistematika Pembahasan 15

BAB II PANDANGAN UMUM TENTANG WASIAT

A. Pengertian Wasiat 16

B. Rukun dan Syarat Wasiat 20

C. Hukum Wasiat 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hikmah Wasiat 27
E. Cara Melaksanakan Wasiat 29
F. Gugurnya Wasiat 30
G. Wasiat Organ Tubuh 32

BAB III PRAKTIK WASIAT JENAZAH DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA

A. Deskripsi Munculnya Wasiat Jenazah di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta 40
B. Riwayat Pelaku Wasiat Jenazah yang dilakukan oleh di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta ... 43
C. Isi Akta Wasiat Jenazah di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta 47

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK WASIAT JENAZAH DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

A. Analisis Mekanisme Praktik Wasiat Jenazah Di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 51
B. Analisis Hukum Islam terhadap Mekanisme Praktik Wasiat Jenazah Di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*techical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T\\\\\\e
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apotrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda fath}ah dilambangkan dengan huruf a, misal h{ad.
   b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya jarimah.
   c. Tanda d}ammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya sa>riqahkubra{{.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya qaws.
   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya bay.
4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ta’zi>r, addi>n danalsa>riqah.
5. Syaddah atau taysdi>d yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydi>d, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnyaalbayyinah{.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: alma>l.
7. Ta>’ marbu>t}ah mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan ta>’ marbu>tah yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya: jarimah al kubra, atau jarimatul kubra.
8. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya fuqaha>’. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya Ali bin Abi T{{a>lib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id